

ABSTRAK

Mia Islamiyah (NIM. 11621000028). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Melalui Metode Bermain Balok (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A RA As-Sadiyah Pulosari kecamatan Bl Limbangan Kabupaten Garut*

Penelitian ini di latar belakang mengenai anak yang belum mampu mengenal lambang bilangan dari 1-10 di kelompok A RA As-Sadiyah Pulosari Kecamatan Bl Limbangan Kabupaten Garut. Yang dinilai rendah dari tahapan usia seharusnya, hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung ada 16 anak yang belum mampu mengenal lambang bilangan dari 1-10 dengan baik dan benar karena anak kurang fokus saat pembelajaran, oleh karena itu guru sedikit kewalahan ketika menghadapi anak yang belum mampu mengenal lambang bilangan dari 1-10 dengan baik dan benar penyebabnya penggunaan metode pembelajaran belum optimal sehingga anak merasa bosan dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bermain balok pada anak kelompok A RA As-Sadiyah Pulosari Kecamatan Bl Limbangan Kabupaten Garut. Dalam penelitian ini kemampuan yang dinilai adalah mengenal lambang bilangan 1-10 melalui metode bermain balok.

Bermain adalah kegiatan pura-pura yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat demi kesenangan. Balok merupakan mainan yang digemari anak-anak dapat menciptakan suatu bangunan atau bentuk baru, terdiri dari segitiga, persegi panjang, persegi dan lingkaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan model Kemmis & McTaggart. Subjek penelitian ini adalah semua anak kelompok A RA As-Sadiyyah Pulosari, Kecamatan Bl. Limbangan, Kabupaten Garut yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui metode bermain balok. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan hasil dokumentasi yang berupa RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), foto kegiatan, dan LKA (Lembar Kerja Anak). Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada setiap indikator yang dinilai. Pada indikator mengenal dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 persentase pratindakan adalah 38,09% meningkat pada Siklus I menjadi 57,14% kemudian meningkat menjadi 85,71% pada Siklus II. Kemudian pada indikator menunjukkan lambang bilangan 1-10 persentase pratindakan adalah 47,61% meningkat pada Siklus I menjadi 64,28% kemudian meningkat menjadi 85,71 pada Siklus II. Kemudian indikator ketiga yaitu meniru dan menulis lambang bilangan 1-10 persentase pratindakan adalah 42,85% meningkat pada Siklus I menjadi 64,28% kemudian meningkat menjadi 80,95% pada Siklus II. Pada indikator menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-10 dengan benda persentase pratindakan adalah 38,09% meningkat pada Siklus I menjadi 69,04% kemudian meningkat menjadi 85,71% pada Siklus II. Dari perolehan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan dapat ditingkatkan melalui metode bermain balok.

Kata kunci: Bermain balok, Lambang Bilangan